BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik di lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya. Di dalam proses interaksi sosial, banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat di dalam keluarga itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor pendukung yang terdapat di luar keluarganya, misalnya lingkungan tempat peserta didik bersosialisasi[1]. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berubahnya tindakan atau kesadaran seseorang yang berpengaruh terhadap tingkah laku atau kapasitas belajarnya[2].

Pembelajaran yang bernaung dalam teori kontruktivis adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan mudah memahami konsep yang mereka anggap sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya dan saling bertukar pikiran. Peserta didik secara rutin bekerja

[1] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 255

[2] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan dan menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok teman sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. Sehingga pemecahan masalah dalam pembelajaran akan diselesaikan dalam satu komunitas kelompok kerja belajar[3].

Seorang guru dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tersebut harus selalu berusaha mendorong timbulnya faktor-faktor positif dan mengurangi hal-hal yang negatif. Ini penting agar pembelajaran koperatif tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga tujuan dalam pengajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus mengatahui masing-masing karakter peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat memastikan bahwa masing-masing kelompok dapat mengetahui tujuan pengajaran yang harus dicapai. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran, guru perlu melakukan pemantauan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum pada khususnya kelas III, masih memiliki banyak kendala. Misalnya kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar

[3] Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik. Kendala yang dihadapai adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama untuk kelas[4]. Berdasarkan data nilai siswa yang dimiliki oleh guru, beliau mengatakan bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 siswa masih dibawah KKM[5]. Agar dapat mengetahui secara *real* tingkat pemahaman siswa, peneliti melakukan *pre-test*. Dari hasil *pre-test*, dapat diketahui bahwa nilai siswa masih dibawah KKM, yakni nilai rata-ratanya hanya 63,50 dan prosentase ketuntasan pemahaman siswa hanya 38,46%. Kemampuan dalam memahami materi di dalam pembelajaran bisa dikatakan sangat penting. Dikarenakan apabila siswa mampu untuk memahami materi pelajaran, mereka akan mudah untuk mengembangkan sesuatu yang mereka terima, misalnya dengan menyampaikan kembali informasi yang mereka terima, baik dengan lisan atau tulisan.

Menurut sebagian dari siswa, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mereka kurang memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Diantaranya adalah penyampaian materi yang kurang menarik dan pengelolaan kelas yang kurang terprogram. Sehingga mereka berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan ketika diberi tugas

[4] Hasil wawancara bersama bapak Aminin selaku guru kelas III MI Bahrul Ulum (pada tanggal 03 November 2016 pukul 09.50 WIB)
[5] Hasil wawancara dengan bapak Aminin selaku guru kelas III MI Bahrul Ulum (pada tanggal 03 November 2016 pukul 09.50 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka tidak memahami materi tersebut[6]. Selain persoalan tersebut, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti alami, kurangnya pemahaman peserta didik yang menyebabkan hasil belajar yang rendah adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru *(Teacher Centered)* dan penugasan sebagai strategi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memilih judul "**Peningkatan Pemahaman Materi Jenis–Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi *Concept Sentence* Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo**".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* pada materi jenis – jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik pada materi jenis-jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence*?

[6] Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III di MI Bahrul Ulum (pada tanggal 03 November 2016 pukul 10.15 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* pada materi jenis–jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik pada materi jenis–jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence.*

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan hanya pada masalah-masalah yang terkait dengan permasalahan di atas yaitu mengenai penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* pada materi jenis–jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penulisan penelitian karya selanjutnya. Hasil yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar terhadap materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menggunakan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* dalam pembelajaran di tingkat Pendidikan Dasar.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman praktis sebagai pembuktian dari teori-teori yang telah diperoleh.

b. Bagi peserta didik

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk peningkatan pemahaman peserta didik pada materi kerja sama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi guru IPS dan guru mata pelajaran lain

Sebagai masukan atau acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

d. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Pemahaman: Yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemudahan dalam menemukan suatu pemecahan masalah dan keterampilan menghubungkan bagian-bagian pengetahuan untuk diperoleh suatu kesimpulan
2. Strategi Pembelajaran *Concept Sentence:* Yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* adalah strategi dimana dalam penerapannya berusaha mengajarkan peserta didik untuk membuat sebuah kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang telah disediakan oleh guru agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Yang dimaksud dengan pembelajaran IPS yaitu integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.
4. Jenis–jenis pekerjaan: Yang dimaksud dengan pekerjaan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Jenis pekerjaan dibagi menjadi 2, yakni pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id